

Surat Kabar : Kompas

Tgl/Bln/Thn : 12 Desember 2012

Subyek : Lingkungan

Halaman : 12

EKOREGION PAPUA

Laju Kerusakan Dicoba Diantisipasi

Biak, Kompas - Laju kerusakan lingkungan ekoregion Papua terus meningkat dari waktu ke waktu. Terkait dengan pengawasan dan pembinaan kawasan, Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya, Selasa (11/12), meresmikan kantor Pusat Pengelolaan Ekoregion Papua di Biak.

Sedikit banyak, keberadaannya diharapkan mengurangi laju kerusakan yang dipicu aktivitas tambang dan alih fungsi hutan untuk sawit. "Pembangunan terus berjalan, tetapi jangan merusak lingkungan," kata Balthasar dalam sambutan pembukaan Pusat Pengelolaan Ekoregion (PPE) Papua di Biak. Itu merupakan PPE ke-6 di Indonesia.

Sebelumnya, ekoregion Papua berada di bawah PPE Sulawesi, Maluku, dan Papua. PPE lainnya meliputi PPE Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali-Nusa Tenggara.

Balthasar mengatakan, pada 2009 Papua menempati peringkat kedua dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. Tahun 2010, peringkat itu turun menjadi ke-20. Tahun 2011 turun lagi menjadi peringkat ke-22.

"Peringkat kualitas lingkungan hidup yang cenderung terus menurun ini memerlukan tindakan cepat untuk menyelamatkan lingkungan Papua," kata dia.

Deputi VII Kementerian Lingkungan Hidup Bidang Pembinaan Sarana Teknis dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Henry Bastaman menyebutkan, pada tahap awal ini PPE Papua baru memiliki delapan pengawas lingkungan.

Pada saat yang bersamaan, di Provinsi Papua Barat sedang dididik 40 pengawas lingkungan. Mereka itulah yang akan menjadi tulang punggung pengawasan kondisi lapangan lingkungan Papua.